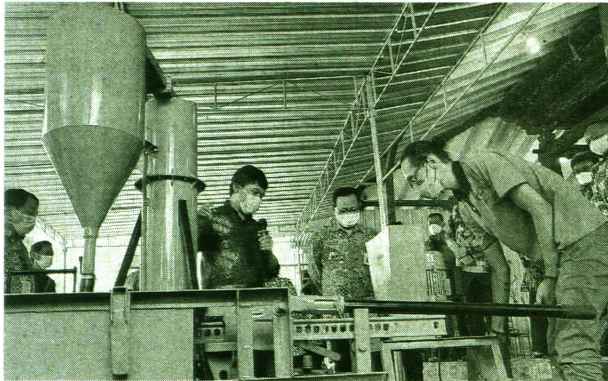




Yogya Terima Peralatan Inovasi Hasil Penelitian PT



Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi (tengah) melihat peralatan pemusnah sampah hasil inovasi dari penelitian Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Selasa (14/12).

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menerima sejumlah peralatan hasil inovasi dari perguruan tinggi (PT) di kota tersebut yang mengikuti program penelitian tematis dari pemkot guna mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

"Kami menerima 100 proposal penelitian tematis dari sejumlah perguruan tinggi di Kota Yogyakarta, namun yang kemudian dapat diproses hanya ada 10 penelitian," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Selasa (14/12).

Dari 10 penelitian yang dilakukan, sebanyak tiga di antaranya menghasilkan peralatan dengan teknologi tepat guna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan perkotaan yang dihadapi Kota Yogyakarta.

Ketiga peralatan tersebut adalah alat pemusnah sampah dari Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta, alat pengurai limbah jumputan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan alat sensor kerusakan jalan dari Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Selain itu, juga diserahkan perala-

tan pembuat pakan atau pelet ikan hias dari Universitas Janabdra Yogyakarta melalui program penelitian yang dibiayai Badan Riset dan Inovasi Nasional.

"Kami berkomitmen memastikan keberlangsungan program penelitian untuk perguruan tinggi guna membantu mengatasi berbagai permasalahan atau hambatan pembangunan di Kota Yogyakarta," katanya.

Hasil penelitian tersebut, kata Agus Tri Haryono, akan diserahkan ke masyarakat melalui kelompok atau komunitas untuk dimanfaatkan.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, inovasi-inovasi peralatan dari hasil penelitian perguruan tinggi tersebut cukup tepat guna meskipun masih dibutuhkan penyempurnaan.

"Namun sudah bisa diterapkan dan digunakan oleh masyarakat. Hanya perlu penyesuaian dan penyempurnaan saja agar peralatan-peralatan tersebut benar-benar bisa dimanfaatkan," katanya.

Misalnya peralatan pemusnah sampah sudah memiliki spesifikasi yang cukup baik meskipun prinsip kerjanya tetap sama seperti peralatan pembakar sampah yang pernah dimanfaatkan oleh Kota Yogyakarta.

Sedangkan peralatan sensor kerusakan jalan dimungkinkan dapat digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta untuk mengetahui tingkat keparahan keru-

sakan jalan hingga titik koordinat lubang jalan.

"Tidak perlu turun dan mengukur volume kerusakan secara langsung tetapi cukup menggunakan foto dan sensor jarak untuk menghitung volume. Setidaknya, analisa kerusakan bisa dilakukan lebih cepat," katanya.

Begitu pula dengan pengolah limbah jumputan yang bisa dimanfaatkan oleh perajin jumputan agar limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan.

Hasil penelitian tersebut, lanjut Heroe merupakan bagian dari program Gandeng Gendong Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu melibatkan berbagai pihak dalam pembangunan termasuk dari akademisi atau kampus.

"Program Gandeng Gendong ini merupakan sinergi dari lima pilar yaitu pemerintah daerah, komunitas atau masyarakat, korporasi, kampus atau akademisi dan juga kampung dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi," katanya.

La berharap, program penelitian akan terus berlanjut di masa yang akan datang karena tantangan yang nanti dihadapi Kota Yogyakarta juga akan tetap ada.

"Meskipun fasilitas penelitian dari Kota Yogyakarta tidak terlalu besar, namun kami tetap berharap bisa menarik minat perguruan tinggi untuk ikut mencurahkan pemikiran dalam menyelesaikan permasalahan di Kota Yogyakarta," kata Heroe. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005